

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam hal pendistribusian ZIS LMI Kota Kediri memiliki beberapa program guna mendistribusikan dana agar tepat sasaran dan sesuai yang diharapkan, program tersebut yaitu, program pintar, program dakwah, program yatim, program sehati, program kemanusia, program Emas. Salah satu program unggulan LMI Kota Kediri adalah program EMAS program ini dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi berbasis syari'ah yang awalnya mustahiq bisa menjadi muzakki. Program Emas merupakan program yang bertujuan untuk pemberdayam masyarakat dibidang keuangan dalam rangka meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat du'afa.

1. Penerapan program EMAS oleh LMI Kota Kediri

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri telah menerapkan Program EMAS sebagai salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi untuk membantu pelaku UMKM dari kalangan mustahiq (kaum duafa) agar mampu mengembangkan atau memulai usaha. Melalui penyaluran dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) secara produktif. Program ini menyasar para mustahiq yang memiliki jiwa kewirausahaan untuk diberikan bantuan berupa modal usaha maupun alat kerja. Pelaksanaan program ini telah melalui tahap seleksi, pembinaan, dan monitoring guna memastikan keberlanjutan usaha penerima manfaat.

2. Peran program EMAS dalam pemberdayaan ekonomi pelaku UMKM

Program EMAS berperan signifikan dalam meningkatkan taraf hidup mustahiq melalui kegiatan wirausaha. Para penerima manfaat mengalami perubahan positif dalam hal kemandirian ekonomi, penguatan usaha mikro, serta peningkatan kapasitas produksi. Program ini tidak hanya memberikan bantuan materi, namun juga mendampingi mustahiq secara moral dan spiritual, serta mendorong semangat untuk mengeluarkan infaq dari hasil usahanya. Dengan demikian, program ini membantu proses transformasi mustahiq menjadi muzakki di masa mendatang. Program EMAS terbukti efektif dilihat dari konsistensi pelaksanaannya sejak 2010 dan jumlah UMKM yang dibantu terus meningkat. LMI juga memperhatikan faktor keberhasilan dengan seleksi mustahiq yang memiliki jiwa kewirausahaan, serta pelatihan lanjutan untuk mendukung keberlanjutan usaha. Keberhasilan transformasi mustahiq menjadi pelaku usaha mandiri bahkan calon muzakki menjadi bukti konkret bahwa zakat dapat menjadi motor penggerak kemandirian dan kesejahteraan mustahiq. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemberdayaan berbasis ZIS, jika dikelola dengan baik, dapat berperan signifikan dalam mewujudkan keadilan sosial dan kemandirian ekonomi masyarakat.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kota Kediri

- a. Perlu meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi terhadap penerima bantuan agar dampak pemberdayaan dapat diukur secara lebih akurat.
- b. Menambah variasi program pelatihan kewirausahaan dan literasi keuangan bagi pelaku UMKM.
- c. Mengembangkan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan lembaga keuangan syariah untuk memperluas akses permodalan dan pasar.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti mengharapkan untuk peneliti selanjutnya lebih melakukan penelitian secara lebih mendalam terkait dengan zakat, infak, sedekah khususnya dibidang pemberdayaan UMKM.